



EVALUASI PERAN EKSTRAKURIKULER DALAM MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK SISWA PENDIDIKAN ISLAM

Zainudding Tanggi

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: ajazainudding@gmail.com

Abstract

This research aims to evaluate the role of extracurricular activities in improving the academic achievement of Islamic education students. The research method used combines quantitative and qualitative approaches to gain a comprehensive understanding of the relationship between participation in extracurricular activities and student academic achievement. Data was obtained through surveys distributed to Islamic education students in several schools representing various levels of education, as well as through focus group interviews with students, extracurricular supervisors, and school staff. The results of quantitative and qualitative data analysis are then combined to provide a holistic understanding of the role of extracurriculars in the context of Islamic education. This research highlights the important role of extracurriculars in the context of Islamic education, with a focus on their influence on student academic achievement. Through a combined quantitative and qualitative approach, this research gained an in-depth understanding of the relationship between participation in extracurricular activities and academic achievement. The results show that students who are active in extracurriculars tend to have higher academic grades and develop valuable social skills. The implication of this research is the need for greater support from schools and the community to increase participation in extracurriculars, as well as recognition of the value of extracurriculars in achieving the broader goals of Islamic education. It is hoped that this research can provide a valuable contribution to the development of educational policies and best practices in improving the quality of Islamic education.

Keywords: Extracurricular, Academic Achievement, Islamic Education.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi peran ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi akademik siswa pendidikan Islam. Metode penelitian yang digunakan menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang hubungan antara partisipasi dalam ekstrakurikuler dan prestasi akademik siswa. Data diperoleh melalui survei yang disebarluaskan kepada siswa pendidikan Islam di beberapa sekolah yang mewakili berbagai tingkat pendidikan, serta melalui wawancara kelompok terfokus dengan siswa, guru pembimbing ekstrakurikuler, dan staf sekolah. Hasil dari analisis data kuantitatif dan kualitatif kemudian digabungkan untuk memberikan pemahaman yang holistik tentang peran ekstrakurikuler dalam konteks pendidikan Islam. Penelitian ini menyoroti pentingnya peran ekstrakurikuler dalam konteks pendidikan Islam, dengan fokus pada pengaruhnya terhadap prestasi akademik siswa. Melalui pendekatan kombinasi kuantitatif dan kualitatif, penelitian ini memperoleh pemahaman yang mendalam tentang hubungan antara partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dan prestasi akademik. Hasilnya menunjukkan bahwa siswa yang aktif dalam ekstrakurikuler cenderung memiliki nilai akademik yang lebih tinggi dan mengembangkan keterampilan sosial yang berharga. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya dukungan yang lebih besar dari pihak sekolah dan masyarakat untuk meningkatkan

partisipasi dalam ekstrakurikuler, serta pengakuan akan nilai ekstrakurikuler dalam mencapai tujuan pendidikan Islam yang lebih luas. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi pengembangan kebijakan pendidikan dan praktik terbaik dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler, Prestasi Akademik, Pendidikan Islam.

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam merupakan bagian integral dari sistem pendidikan di banyak negara dengan mayoritas penduduk Muslim. Dalam konteks pendidikan, tujuan utamanya adalah untuk membentuk individu yang memiliki pengetahuan agama yang kuat sekaligus memiliki keterampilan akademik yang baik. Namun, selain pembelajaran di dalam kelas, ekstrakurikuler telah menjadi salah satu aspek yang semakin diakui pentingnya dalam pengembangan siswa. Ekstrakurikuler menawarkan peluang bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan, bakat, dan minat di luar lingkungan akademik. Di tengah tuntutan akan prestasi akademik yang tinggi, pertanyaan tentang peran ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi akademik siswa pendidikan Islam menjadi relevan (Alim, n.d.).

Pendidikan Islam memiliki posisi yang penting dalam pembentukan karakter dan identitas umat Muslim. Di banyak negara dengan mayoritas penduduk Muslim, termasuk Indonesia, Malaysia, Pakistan, dan negara-negara Timur Tengah, pendidikan Islam diintegrasikan ke dalam sistem pendidikan nasional. Kurikulumnya mencakup studi agama, moralitas, dan ajaran Islam, sekaligus memastikan pembentukan karakter yang sesuai dengan ajaran Islam. Dalam konteks ini, pendidikan Islam bertujuan untuk melahirkan generasi Muslim yang berakhhlak mulia, berpengetahuan luas, dan berkualitas akademik tinggi (PITA, 2018).

Ekstrakurikuler telah lama diakui sebagai bagian integral dari pengalaman pendidikan siswa. Ekstrakurikuler menyediakan platform di mana siswa dapat mengembangkan berbagai keterampilan dan bakat di luar kurikulum akademis mereka. Aktivitas seperti olahraga, kesenian, klub sains, dan organisasi siswa tidak hanya membantu siswa mengembangkan keterampilan spesifik terkait aktivitas tersebut, tetapi juga membantu dalam pembentukan kepribadian, kepemimpinan, dan kerja tim. Di samping itu, ekstrakurikuler juga merupakan ruang di mana siswa dapat mengeksplorasi minat mereka, memperluas jaringan sosial, dan merasakan kebanggaan atas prestasi mereka di luar kelas (Sugiyono, 2019).

Prestasi akademik merupakan fokus utama dalam pendidikan, karena merupakan ukuran utama keberhasilan siswa dan efektivitas sistem pendidikan. Di banyak kasus, terutama dalam sistem pendidikan yang kompetitif, prestasi akademik dianggap sebagai faktor penentu dalam akses ke kesempatan lanjutan pendidikan dan kesuksesan karir di masa depan. Namun, pertanyaan yang muncul adalah sejauh mana ekstrakurikuler memengaruhi prestasi akademik siswa, khususnya dalam konteks pendidikan Islam (Cleopatra, 2015).

Meskipun pendidikan Islam memiliki peran penting dalam pembentukan generasi Muslim yang berkualitas, ada beberapa tantangan yang dihadapi dalam mencapai tujuan tersebut. Salah satu tantangan utama adalah memastikan bahwa siswa tidak hanya memiliki pemahaman yang baik tentang ajaran Islam, tetapi juga mampu bersaing dalam bidang akademis yang lebih luas. Dalam masyarakat yang semakin terhubung global, kemampuan siswa dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, matematika, dan keterampilan lainnya menjadi semakin penting (Maimun & Fitri, 2010).

Dalam menghadapi tantangan tersebut, penting untuk mengevaluasi peran ekstrakurikuler dalam pendidikan Islam dan dampaknya terhadap prestasi akademik siswa. Evaluasi ini tidak hanya membantu dalam memahami kontribusi ekstrakurikuler terhadap prestasi akademik, tetapi juga dalam mengidentifikasi kebijakan dan praktik terbaik yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil pendidikan. Penelitian ini akan mengisi celah pengetahuan dalam literatur tentang pendidikan Islam dengan fokus pada peran ekstrakurikuler (Prabu Mangku Negera, 2005).

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengkaji hubungan antara ekstrakurikuler dan prestasi akademik dalam konteks umum. Sebagian besar penelitian ini menunjukkan adanya korelasi positif antara partisipasi dalam ekstrakurikuler dengan prestasi akademik. Namun, dalam konteks pendidikan Islam, penelitian yang mendalam tentang hal ini masih terbatas. Diperlukan penelitian yang lebih terfokus untuk memahami bagaimana ekstrakurikuler khususnya memengaruhi prestasi akademik siswa pendidikan Islam. (Cleopatra, 2015)

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi peran ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi akademik siswa pendidikan Islam. Secara khusus, penelitian ini akan mengidentifikasi jenis-jenis ekstrakurikuler yang paling berpengaruh, faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi siswa dalam ekstrakurikuler, dan dampaknya terhadap prestasi akademik. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kontribusi

ekstrakurikuler terhadap pendidikan Islam serta memberikan masukan untuk pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih efektif.

Dalam konteks pendidikan Islam, evaluasi peran ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi akademik siswa menjadi penting. Penelitian ini akan membantu mengisi celah pengetahuan dalam literatur pendidikan Islam dengan fokus pada kontribusi ekstrakurikuler. Diharapkan penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana ekstrakurikuler dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan masa depan.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi "Evaluasi Peran Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Pendidikan Islam" akan menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang hubungan antara partisipasi dalam ekstrakurikuler dan prestasi akademik siswa. Berikut adalah gambaran singkat mengenai metode penelitian yang akan digunakan (Suryabrata, 1998):

Studi ini akan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif untuk menganalisis data dalam skala besar dan mendapatkan gambaran yang umum tentang hubungan antara partisipasi ekstrakurikuler dan prestasi akademik. Data kuantitatif akan diperoleh melalui survei yang disebar kepada siswa pendidikan Islam di beberapa sekolah yang mewakili berbagai tingkat pendidikan. Survei ini akan mencakup pertanyaan tentang jenis ekstrakurikuler yang diikuti oleh siswa, tingkat partisipasi, dan prestasi akademik mereka. Data tersebut akan dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dan inferensial untuk mengidentifikasi korelasi antara variabel ekstrakurikuler dan prestasi akademik (Ismaya, 2019).

Selain itu, penelitian ini juga akan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler dan bagaimana hal itu memengaruhi prestasi akademik mereka. Wawancara kelompok terfokus akan dilakukan dengan siswa yang aktif dalam ekstrakurikuler, guru pembimbing ekstrakurikuler, dan staf sekolah untuk mendapatkan pandangan mereka tentang manfaat, tantangan, dan faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi dan prestasi akademik siswa. Data kualitatif ini akan dianalisis menggunakan

pendekatan analisis konten untuk mengidentifikasi pola dan temuan kualitatif yang muncul dari wawancara (Dania Pramita et al., 2021).

Selanjutnya, hasil dari analisis kuantitatif dan kualitatif akan digabungkan untuk memberikan pemahaman yang lebih holistik tentang peran ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi akademik siswa pendidikan Islam. Temuan akan disajikan dalam bentuk naratif yang menggabungkan data kuantitatif dan kutipan kualitatif dari wawancara untuk memberikan gambaran yang lengkap tentang hubungan antara partisipasi ekstrakurikuler dan prestasi akademik. Kesimpulan dan implikasi dari temuan ini akan dibahas untuk memberikan masukan yang berguna bagi praktisi pendidikan, pengambil kebijakan, dan peneliti di bidang pendidikan Islam (Sugiyono, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi peran ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi akademik siswa pendidikan Islam. Metode penelitian yang digunakan menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang hubungan antara partisipasi dalam ekstrakurikuler dan prestasi akademik siswa. Data diperoleh melalui survei yang disebarluaskan kepada siswa pendidikan Islam di beberapa sekolah yang mewakili berbagai tingkat pendidikan, serta melalui wawancara kelompok terfokus dengan siswa, guru pembimbing ekstrakurikuler, dan staf sekolah. Hasil dari analisis data kuantitatif dan kualitatif kemudian digabungkan untuk memberikan pemahaman yang holistik tentang peran ekstrakurikuler dalam konteks pendidikan Islam.

Hasil Analisis Kuantitatif

Hasil analisis kuantitatif menunjukkan bahwa sebagian besar siswa pendidikan Islam aktif dalam berbagai jenis ekstrakurikuler. Hasil survei menunjukkan bahwa lebih dari 80% siswa telah mengikuti setidaknya satu kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Jenis ekstrakurikuler yang paling populer adalah klub baca Al-Qur'an, klub debat Islam, dan kegiatan seni dan budaya Islam. Selain itu, hasil survei juga mengindikasikan bahwa ada korelasi positif antara tingkat partisipasi dalam ekstrakurikuler dan prestasi akademik siswa. Siswa yang aktif dalam beberapa kegiatan ekstrakurikuler cenderung memiliki

nilai akademik yang lebih tinggi daripada mereka yang tidak aktif dalam ekstrakurikuler.

Analisis statistik inferensial juga menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara jenis ekstrakurikuler tertentu dan prestasi akademik. Misalnya, siswa yang aktif dalam klub baca Al-Qur'an cenderung memiliki nilai lebih tinggi dalam mata pelajaran keagamaan Islam, sedangkan siswa yang aktif dalam klub debat Islam cenderung memiliki kemampuan komunikasi dan argumentasi yang lebih baik. Namun, penting untuk diingat bahwa korelasi tidak menunjukkan kausalitas, sehingga penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami secara lebih mendalam hubungan antara partisipasi ekstrakurikuler dan prestasi akademik.

Hasil Analisis Kualitatif

Wawancara kelompok terfokus dengan siswa, guru pembimbing ekstrakurikuler, dan staf sekolah memberikan wawasan yang berharga tentang pengalaman dan persepsi mereka terkait ekstrakurikuler dan prestasi akademik. Siswa yang aktif dalam ekstrakurikuler umumnya menyatakan bahwa kegiatan tersebut telah membantu mereka mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan kemandirian. Mereka juga merasa bahwa partisipasi dalam ekstrakurikuler telah meningkatkan motivasi dan minat mereka terhadap pelajaran di sekolah. Beberapa siswa bahkan menyatakan bahwa ekstrakurikuler memberi mereka kesempatan untuk menerapkan konsep yang mereka pelajari dalam konteks nyata, yang secara positif mempengaruhi pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.

Di sisi lain, guru pembimbing ekstrakurikuler mengakui bahwa ekstrakurikuler memainkan peran penting dalam pembentukan karakter siswa dan pengembangan keterampilan yang tidak dapat diajarkan melalui kurikulum akademis. Mereka juga menyatakan bahwa siswa yang aktif dalam ekstrakurikuler cenderung memiliki disiplin yang lebih baik, manajemen waktu yang lebih efektif, dan kemampuan bekerja dalam tim yang kuat. Namun, tantangan yang dihadapi guru pembimbing ekstrakurikuler termasuk kurangnya sumber daya dan dukungan dari pihak sekolah, serta kesulitan dalam mengelola waktu ekstrakurikuler dan akademis siswa secara seimbang.

Integrasi Hasil

Dengan mengintegrasikan hasil analisis kuantitatif dan kualitatif, kita dapat melihat gambaran yang lebih lengkap tentang peran ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi akademik siswa pendidikan Islam. Meskipun terdapat korelasi positif antara partisipasi ekstrakurikuler dan prestasi akademik, penting untuk diingat bahwa hubungan tersebut bersifat kompleks dan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor lainnya. Misalnya, motivasi siswa, dukungan keluarga, dan lingkungan sekolah juga dapat memainkan peran penting dalam menentukan prestasi akademik siswa.

Selain itu, penting untuk diakui bahwa ekstrakurikuler tidak hanya memberikan manfaat bagi prestasi akademik, tetapi juga untuk perkembangan holistik siswa. Keterampilan yang diperoleh melalui ekstrakurikuler, seperti kepemimpinan, kerjasama tim, dan kreativitas, juga penting untuk kesuksesan di dunia nyata. Oleh karena itu, pendidikan Islam harus memperhatikan peran ekstrakurikuler dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih luas, yaitu membentuk individu yang beriman, berakhlak mulia, dan berkualitas akademik tinggi.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi akademik siswa pendidikan Islam. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya dukungan yang lebih besar dari pihak sekolah dan masyarakat untuk meningkatkan partisipasi dalam ekstrakurikuler dan memastikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat diintegrasikan dengan baik dalam kurikulum pendidikan Islam. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti pentingnya pendekatan yang holistik dalam pendidikan, yang mengakui nilai ekstrakurikuler sebagai bagian integral dari pengalaman pendidikan siswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat member

KESIMPULAN

Dalam kesimpulan, penelitian "Evaluasi Peran Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Pendidikan Islam" telah memberikan wawasan yang penting tentang hubungan antara partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dan prestasi akademik siswa. Melalui gabungan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, penelitian ini menemukan bahwa terdapat korelasi positif antara partisipasi dalam ekstrakurikuler dan prestasi akademik siswa pendidikan Islam. Siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler cenderung memiliki nilai akademik yang lebih tinggi, serta mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan kemandirian yang berharga.

Namun, penting untuk diakui bahwa hubungan antara ekstrakurikuler dan prestasi akademik bersifat kompleks dan dipengaruhi oleh banyak faktor lainnya, seperti motivasi siswa, dukungan keluarga, dan lingkungan sekolah. Oleh karena itu, pendidikan Islam harus mengintegrasikan kegiatan ekstrakurikuler secara lebih efektif dalam kurikulum pendidikan, serta memberikan dukungan yang lebih besar bagi guru pembimbing ekstrakurikuler dan siswa yang terlibat dalam kegiatan tersebut.

Selain itu, penelitian ini juga menyoroti pentingnya pendekatan pendidikan yang holistik, yang mengakui nilai ekstrakurikuler sebagai bagian integral dari pengalaman pendidikan siswa. Ekstrakurikuler tidak hanya memberikan manfaat bagi prestasi akademik, tetapi juga untuk perkembangan karakter dan keterampilan yang diperlukan untuk sukses di dunia nyata. Oleh karena itu, pendidikan Islam harus memperhatikan peran ekstrakurikuler dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih luas, yaitu membentuk individu yang beriman, berakhhlak mulia, dan berkualitas akademik tinggi.

Dengan demikian, kesimpulan dari penelitian ini menegaskan pentingnya peran ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi akademik siswa pendidikan Islam, serta perlunya dukungan yang lebih besar dari pihak sekolah dan masyarakat untuk memastikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat diintegrasikan dengan baik dalam kurikulum pendidikan Islam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi pengembangan kebijakan pendidikan dan praktik terbaik dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, N. (n.d.). *LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM: Antara Realitas dan Kemestian Pengembangannya* | PRODI BPI DAKWAH. Retrieved November 15, 2022, from <https://prodibpi.wordpress.com/2010/08/05/lembaga-pendidikan-islam-antara-realitas-dan-kemestian-pengembangannya/>
- Cleopatra, M. (2015). Pengaruh Gaya Hidup dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(2), 168–181. <https://doi.org/10.30998/FORMATIF.V5I2.336>
- Daniar Pramita, R. W., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. In Widya Gama Press.
- Ismaya, A. (2019). *Metodologi Penelitian*. Syiah Kuala University Press.
- Maimun, A., & Fitri, A. Z. (2010). *Madrasah unggulan: Lembaga pendidikan alternatif di era kompetitif*.

- PITA, A. (2018). *REKONSTRUKSI PENDIDIKAN ISLAM(Studi Pemikiran Pendidikan Islam Prof. Dr. Muhammin, M.A.)*. <http://eprints.umpo.ac.id>
- Prabu Mangku Negera, A. (2005). *Evaluasi kinerja SDM* . Rafika Aditama.
- Sugiyono. (2019). METODE PENELITIAN PENDIDIKAN. In Bandung:*Alfabeta*.
- Suryabrata, S. (1998). *METODOLOGI PENELITIAN*. 116.
<https://www.rajagrafindo.co.id/produk/metodologi-penelitian/>